

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia adalah sebuah negara dengan jumlah pulau dengan keanekaragaman terbanyak di dunia. Di Indonesia sendiri mempunyai total 34 provinsi, salah satunya adalah provinsi Jawa Timur. Di provinsi Jawa Timur itu sendiri merupakan provinsi yang memiliki beragam budaya dan wilayah yang cukup besar. Budaya itu sendiri adalah merupakan karya seni manusia yang terbentuk dari kebiasaan dengan belajar yang menyeluruh dari masyarakat sehingga terbentuk sebuah kebiasaan yang bernilai budi pekerti, dan diturunkan pada generasi berikutnya secara genetis. Misalnya ritual Tumpeng Sewu yang berasal dari Banyuwangi, Slametan untuk semua Jawa Timur, Upacara Labuhan pantai Ngliyep untuk wilayah Malang, Karapan Sapi dari wilayah Madura, dan masih banyak lagi budaya-budaya yang ada di Jawa Timur. Meskipun di wilayah Jawa Timur memiliki latar belakang yang sama namun tetap mempunyai ciri khas atau identitas yang berbeda-beda dalam suatu wilayah. Hal tersebut dikarenakan di pulau Jawa sudah mengalami alkulturasi budaya dan juga keadaan geografis serta topografi. Akan tetapi, jika dilihat dan dipahami kembali kebudayaan-kebudayaan itu pada kenyataannya mengalami penurunan atau dalam kondisi bahaya. Kenapa dikatakan dalam kondisi bahaya, hal ini dikarenakan generasi penerusnya atau pelestariannya kurang peduli ataupun tertarik terhadap budaya itu sendiri yang diturunkan secara turun-temurun. Hal ini terjadi karena kurangnya fasilitas yang memadai kebudayaan-kebudayaan tersebut, selain itu juga dipengaruhi oleh kemajuan dan perkembangan teknologi yang sangat pesat. Hal ini tentunya menjadi tanggung jawab para generasi muda dan juga dukungan dari berbagai pihak. Dengan memberi wadah dan fasilitas pusat budaya, dalam hal ini lebih ke yang bersifat wujud, aktivitas, dan dan beberapa pemikiran/ gagasan ide sehingga dapat ditampilkan untuk masyarakat luas. Untuk itu harus ditentukan letak ataupun posisi daerah yang memiliki potensi budaya yang beragam.

Jawa Timur sendiri memiliki kota-kota yang memenuhi kriteria tersebut, salah satunya adalah kota Batu. Kota batu juga banyak mengangkat kebudayaan dan kesenian yang diminati oleh para penggiat seni. Selain itu, kota Batu adalah salah satu dari banyaknya daerah di provinsi Jawa Timur yang terkenal sebagai kota wisata. Dalam kurun waktu beberapa tahun terakhir kota batu tampil sebagai kota dengan destinasi wisata yang terkenal di Indonesia. Dan ini juga terbukti dari catatan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Batu yang setiap tahunnya mengalami peningkatan sebesar 30.6% pertahunnya, dan sebanyak 63.5% responden mengulang kunjungannya ke kota batu lebih dari dua kali bahkan lebih dari tiga kali untuk datang kembali ke kota batu. Jika dilihat

dari hal diatas, lokasi tersebut sangat strategis untuk pembangunan pusat budaya. Selain bermanfaat untuk masyarakat yang tinggal di kota Batu juga dapat menarik para wisatawan asing untuk berkunjung melihat budaya-budaya yang ditampilkan di bangunan “Pusat Budaya Jawa Timur”. Kota Batu sendiri mayoritas memiliki bangunan yang berkonsep kolonial Belanda. Dan pemilihan jenis tema metafora pada lokasi tersebut karena, untuk membuat tema yang berbeda dan mudah dikenali saat pertama kali melihat bangunan, dibandingkan dengan bangunan di sekitar tapak. Hal ini bertujuan agar pusat budaya menjadi sebuah daya tarik bagi masyarakat luas.

Jadi, dari uraian diatas dapat disimpulkan pembangunan “Pusat Budaya Jawa Timur” yang letak lokasinya berada di kota Batu dengan tema metafora. Dengan adanya bangunan tersebut diharapkan dapat melestarikan budaya-budaya yang ada di Jawa Timur.

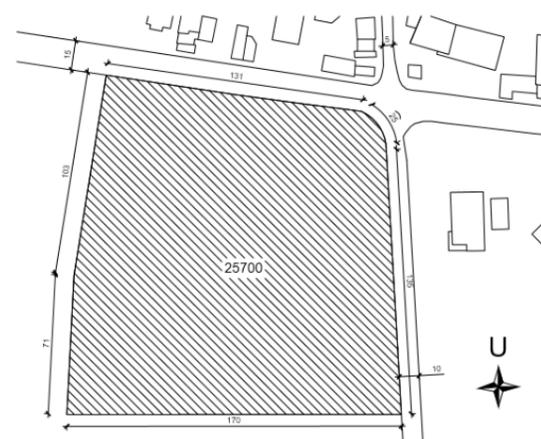
1.2 Tujuan Perancangan

1. Untuk Melestarikan Budaya Jawa Timur dan mewariskan kepada generasi penerus
2. Untuk memudahkan masyarakat awam dalam menemukan dan menikmati Budaya Jawa Timur
3. Untuk menyediakan wadah pembinaan dan pengembangan tentang Budaya Jawa Timur bagi masyarakat
4. Untuk meningkatkan penghayatan nilai budaya dan mencerdaskan kehidupan bangsa

1.3 Lokasi Tapak

Data Tapak

Luas lahan	: 25700 m ²	KDB maks	: 60%
Land use	: Fasilitas umum dan sosial	KLB maks	: 2,4
GSB	: 6 – 7 meter		



Gambar 1.1 Peta Lokasi Tapak

Sumber : Asumsi Pribadi

Jenis Jalan	: Jalan Provinsi
Lebar Jalan	: 15 m
Utara	: Jl. Trunojoyo
Selatan	: Rumah Penduduk
Barat	: Hotel Aster
Timur	: Jl. Hasanudin

1.4 Tema

Tema yang di ambil dalam perancangan “Pusat Budaya Jawa Timur” adalah metafora.

1.5 Batasan Perancangan

Batasan yang mempengaruhi bangunan pusat budaya jawa timur adalah:

- Kebudayaan yang berdasarkan wujudnya yaitu karya/ artefak (benda-benda yang digunakan sebagai kebudayaan), aktifitas dan gagasan atau ide budaya
 - Kebudayaan Jawa Timur yang Ingin diangkat yaitu berdasarkan 4 Kawasan Dominan (Kawasana Matraman, Kawasan Arek, Kawasan Osing, dan Kawasan Pandalungan)
 - Kegiatan yang ditampilkan dalam pusat budaya jawa timur yaitu:
 - Menampilkan seni musik
 - Menampilkan seni tari
 - Menampilkan teater / wayang kulit
 - Kegiatan pelatihan teori atau praktek mengenai seni tari, seni musik, dan teater/ wayang kulit
 - Memamerkan hasil karya kreatifitas seperti lukisan dan kerajinan
- Kegiatan jual beli souvenir atau karya-karya seni